

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman**

10 Agustus – 12 September 2015



**Disusun Oleh:
Edy Saipul Mukhtar
12601244002**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL, Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Edy Saipul Mukhtar
NIM : 12601244002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan, mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil dari kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 11 September 2015

Disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan
SMP Negeri 2 Kalasan



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197209042001122001

Guru Pembimbing,



Subronto, S. Pd.
NIP. 19590518 198103 1 011

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Kalasan



Hj. Nurul Wachidah, S. Pd.
NIP. 19611131 198403 2 043

Koordinator Sekolah



Harsono, S.Pd
NIP : 19651008 198412 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Hj. Nurul Wahidah, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Kalasan yang telah menerima kehadiran dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan.
3. Ibu Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami selama proses PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Kalasan.
4. Bapak Harsono, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Kalasan.
5. Bapak Subronto, S.Pd. selaku guru pembimbing bidang studi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL.
6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 2 Kalasan dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalasan.
7. Rekan-rekan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Kalasan.
8. Ayah dan Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi saya dalam melaksanakan PPL UNY 2015, baik secara moril maupun materil.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kalasan, 11 September 2015

Penyusun,

Edy Saipul Mukhtar

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi..... iv

Abstrak v

BAB I. PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 5

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 7

 A. Persiapan 7

 B. Pelaksanaan 9

 C. Analisis Hasil 12

 D. Refleksi PPL..... 15

BAB III. PENUTUP 17

 A. Kesimpulan 17

 B. Saran..... 17

Daftar Pustaka.....

Lampiran

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 KALASAN

Oleh :

Edy Saipul Mukhtar

12601244002

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang lain adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kegiatan program PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk megembangkan kompetensinya dan kemampuannya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai calon pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan mahasiswa PPL, sebelum penerjunan ke lapangan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap observasi potensi pengembangan sekolah, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penyusunan rancangan program, pengajuan proposal dan pelaksanaan program. Setelah pelaksanaan peserta PPL wajib menyusun laporan yang kemudian akan dievaluasi oleh sekolah dan DPL PPL.

Berkat bimbingan dan didikan Bapak/Ibu guru SMP N 2 kalasan pelaksanaan program kerja PPL di sekolah SMP N 2 Kalasan dapat berjalan dengan baik lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PPL periode berikutnya.

Kata Kunci : PPL, Mahasiswa, Program Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di kampus ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Kegiatan ini adalah wujud kerja nyata mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat pendidikan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan. Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan dalam kurun waktu 12 minggu.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2015 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

SMP Negeri 2 Kalasan merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2015. SMP Negeri 2 Kalasan terletak di dusun Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Lokasi SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam hal pelaksanaan pembelajaran karena letaknya yang jauh dari jalan utama (jalur lintar provinsi) yang cenderung berisik karena sangat sering dilalui oleh jalur bus, serta kendaraan bermotor lainnya. Akses masuk ke SMP Negeri 2 Kalasan ini juga mudah dicapai. SMP Negeri 2 Kalasan dekat dengan perkampungan dengan lingkungan yang masih asri khas pedesaan. Keasrian lingkungan ini ditunjang pula dengan prestasi SMP Negeri 2 Kalasan sebagai salah satu sekolah Adiwiyata yang mewakili DIY diajang nasional yang semakin mendukung kenyamanan proses belajar-mengajar di sekolah ini.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung

kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Kalasan. Adapun gambaran kondisi SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dsb dalam kondisi terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	1 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Ruang Serbaguna	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik
15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	2 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	4 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	3 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
22.	Lab. Biologi	1 ruang	Baik
23.	Lab. Fisika	1 ruang	Baik
24.	Lab.Komputer Siswa	1 ruang	Baik
25.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
27.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik
28.	Hall	1 ruang	Baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu tenaga pendidik maupun peseerta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa/peserta didik. Guru-guru SMP N 2 Kalasan pada umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

1. Kondisi guru

Pada saat ini SMP N 2 Kalasan didukung oleh 46 orang tenaga guru yang terdiri dari 36 PNS dan 10 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMP N 2 Kalasan 75 % adalah lulusan S1.

2. Kondisi siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Kalasan mulai meningkat. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka yang untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Kalasan. Dengan jumlah seluruh kelas \pm 575, kelas 7 191 siswa kelas 8 192 siswa dan kelas 9 192 siswa. dengan jumlah siswa tersebut menggambarkan kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perjuangan segenap warga sekolah untuk menghilangkan image negatif yang selama ini mencoreng nama baik SMP N 2 Kalasan.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hali seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

3. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Kalasan memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Kalasan meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan

pengembangan SMP Negeri 2 Kalasan. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (± 2 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan Program PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti mata kuliah PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah mikro teaching minimal mendapat nilai B, serta telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50.

2. Observasi Lapangan

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Februari 2015, sedangkan untuk pelaksanaan PPL dilaksanakan bulan 10 Agustus sampai 12 September 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan, Ibu Nurul Wachidah, S.Pd. Koordinator PPL 2015 SMP Negeri 2 Kalasan, Bapak Harsono, S.Pd. dan Calon Guru Pembimbing Mahasiswa PPL sesuai dengan Program Studi masing-masing, beserta 13 mahasiswa PPL UNY 2015. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan yang diterapkan Di SMP N 2 Kalasan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dimana dalam observasi tersebut kami mengamati bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak,

cara evaluasi serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas selama mengikuti proses pembelajaran. Semua ini sebagai acuan atau gambaran praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

3. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan oleh LPPMP berdasarkan lokasi pelaksanaan PPL, untuk semua mahasiswa peserta PPL. Sedangkan pembekalan secara khusus adalah berdasarkan lokasi PPL bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL masing-masing. Pembekalan yang ketiga adalah berdasarkan prodi masing-masing bersama DPL PPL tiap prodi di fakultas masing-masing.

4. **Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Mahasiswa di beri waktu \pm 1 bulan penuh untuk praktek mengajar secara langsung di sekolah atau lembaga. Program PPL merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk potensi guru atau pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan dalam praktek pengajaran di SMP Negeri 2 Kalasan yaitu :

a. **Pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran**

1) RPP

Sebelum melakukan praktek mengajar mahasiswa di tuntut untuk membuat RPP yang di arahkan dan di bimbing oleh guru pembimbing masing-masing program studi

b. **Pelaksanaan praktek mengajar yang terdiri dari 3 proses yaitu:**

- 1) Kegiatan awal (pembuka) bertujuan mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi membuka pelajaran dengan salam, kehadiran siswa dan memberikan motivasi apersepsi.
- 2) Kegiatan inti merupakan kegiatan penyajian materi berkaitan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode serta media pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir berupa pembuatan kesimpulan, penugasan, pendinginan dan menutup pembelajaran dengan salam.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Dalam hal ini, peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang mahasiswa dengan dua dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

Mikro teaching telah melatih praktikan untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit pada minggu pertama dan waktu mengajar di tambah 20-30 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan agustus 2015. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan LPPMP.
- b. Pembekalan khusus yang di selenggarakan oleh program studi dan di fakultas masing-masing.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Selama observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh acuan dan gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Selama observasi mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan dilapangan, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh Guru Pembimbing Lapangan. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. RPP
- b. Pemetaan KI-KD
- c. Pembuatan Media Pembelajaran

B. Pelaksanaan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMP Negeri 2 Kalasan, praktikan mengampu 6 kelas yaitu 7A, 7E, 7F, 9A, 9C, dan 9F. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Saat melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, banyak masukan yang di berikan kepada praktikan tentang materi yang harus disiapkan untuk mengajar di kelas. Materi pertama yang disarankan oleh guru pembimbing yaitu start jongkok untuk kelas 7, karena sesuai dengan silabus yang telah disiapkan oleh guru pembimbing.

Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar

diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Bapak Subronto, S.Pd.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu peralatan olahraga (lembing, start block, cone, bola basket, bola voli, net, pluit, tongkat estafet dan matras , dan buku paket untuk kegiatan praktik. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu penilaian praktik secara individu maupun kelompok.

Mahasiswa PPL menyusun penilaian dengan sistem praktik yang dilaksanakan setelah materi pembelajaran dalam 2 kali pertemuan Evaluasi ini digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

2. Praktik Mengajar

Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas 9A, 9C, 9F, 7A, 7E dan 7F. Selama itu, guru pembimbing lapangan selalu mengawasi mahasiswa PPL di dalam kelas. Dalam satu minggu ada 6 kali tatap muka untuk tiap kelas kecuali kelas tambahan, dengan alokasi waktu 2x40 menit untuk tiap-tiap tatap muka. Sehingga ada 80 menit praktik mengajar dalam satu minggu untuk tiap kelasnya, dan 480 menit untuk seluruh kelas diampu praktikan selama satu minggu. Pembelajaran ini berhasil menyelesaikan materi atletik, start jongkok, atletik lari pendek 50 meter, permainan bola basket, passing menggunakan kaki bagian dalam (sepak bola), variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas dan smash dan senam lantai roll depan. melakukan penilaian langsung kepada peserta didik dengan praktek secara satu persatu.

Sedangkan langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a). Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL membariskan, menghitung jumlah, membuka pelajaran, berdoa dan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk

b). Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disesuaikan dengan waktu. Format RPP yang digunakan oleh mahasiswa PPL adalah Kurikulum KTSP.

Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL dalam mengisi kegiatan inti ini beragam, yakni ceramah, tanya jawab dan diskusi informasi, eksperimen, dan demonstrasi.

c). Penutup

Pada bagian ini, melakukan pendinginan, dan mahasiswa PPL memberikan penugasan dan kesimpulan agar peserta didik bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami peserta didik. Serta mengingatkan materi untuk pertemuan yang akan datang.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah :

a. Diskusi Informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Teaching Games for Understanding (TGfU)

Metode suatu pendekatan pembelajaran untuk memperkenalkan bagaimana anak mengerti olahraga melalui bentuk konsep dasar bermain.

c. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan dengan bantuan hand out yang berupa pertanyaan dan beberapa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

d. Demonstrasi

Metode ini di gunakan untuk menarik perhatian siswa supaya siswa tidak terlalu jenuh dengan materi yang di berikan. Pada metode ini praktikan memberikan contoh secara langsung bagaimana teknik vokal yang benar dalam penyampaian materi pembelajaran, dengan suara yang tegas dan jelas, agar mudah di pahami oleh siswa.

e. Penugasan

Metode ini di berikan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk

3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas 9A, 9C, 9F, 7A, 7E dan 7F, GPL mengawasi mahasiswa PPL sehingga setelah selesai pembelajaran, beliau akan memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu Ibu Tri Ani Hastuti, S.pd.,Mpd.. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar, dan DPL PPL memberikan beberapa hasil pengamatan kelas saat mahasiswa mengajar di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama ± 1 bulan ini memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 22 kali yang terbagi dalam waktu ± 5 minggu. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

Jadwal Mengajar

No.	Hari & Tgl	Kelas	Jam ke	Materi
	Sabtu			Penyerahan Mahasiswa PPL UNY 2015
1.	Senin, 10/08/2015	9F	2, 3 4, 5	Observasi lapangan : Mengamati Proses Pemebelajaran Kelas 9 F dan 9 E
2.	Selasa, 11/08/2015	7F	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Lari Pendek 50 meter (Atletik)
3.	Rabu, 12/08/2015	9A	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Permainan Bola Basket
4.	Kamis, 13/08/2015	9C	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Permainan Bola Basket
5.	Jumat, 14/08/2015	7A	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Lari Pendek 50 meter (Atletik)

6.	Sabtu, 15/08/2015	7E	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Lari Pendek 50 meter (Atletik)
7.	Senin, 17/08/2015		1, 2 3, 4	Upacara disekolah Upacara 17 Agustus, memperingati hari kemerdekaan indonesia yang ke 70
8.	Selasa, 18/08/2015	7F	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Lari Pendek 50 meter (Atletik)
9.	Rabu, 19/08/2015	9A	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas, bawah dan smash
10.	Kamis, 20/08/2015	9C	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Permainan Bola Basket
11.	Jumat, 21/08/2015	7A	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Passing menggunakan kaki bagian dalam (Sepak Bola)
12.	Sabtu, 22/08/2015	7E	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Passing menggunakan kaki bagian dalam (Sepak Bola)
13.	Senin, 24/08/2015	9F	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Permainan Bola Basket
14.	Selasa, 25/08/2015	7F	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Passing menggunakan kaki bagian dalam (Sepak Bola)
15.	Rabu, 26/08/2015	9A	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Lempar Lembing (Atletik)
16.	Kamis, 27/08/2015	9C	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Lempar Lembing (Atletik)
17.	Jumat, 28/08/2015	7A	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Passing menggunakan kaki bagian dalam (Sepak Bola)
18.	Sabtu, 29/08/2015	7E	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Passing menggunakan kaki bagian dalam (Sepak Bola)
19.	Senin, 07/09/2015	9F	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas, bawah dan smash
20.	Selasa, 08/09/2015	7F	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Mendribile Bola (Sepak Bola)

21.	Rabu, 09/09/2015	9A	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Lempar Lembing (Atletik)
22.	Kamis, 10/09/2015	9C	1, 2	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Senam Lantai, Roll depan dan belakang
23.	Jumat, 11/09/2015	9	1, 2	Jum'at terpadu dan perpsahan mahasiswa PPL UNY 2015
24.	Sabtu, 12/09/2015			Penarikan PPL

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak ilmu dan pengalaman tentang guru yang baik dan profesional, cara berinteraksi dengan siswa, guru dan staff karyawan di sekitar lingkungan sekolah, Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktek mengajar

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dan lancar. Praktek mengajar di depan kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat dan pengalaman yang begitu berharga, sehingga kegiatan ini dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, yang dapat mengenal karakter siswa. Kegiatan praktek mengajar di sekolah sangat membantu mahasiswa sebagai calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang bermacam-macam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan kepad siswa pada saat di dalam kelas.

b. Artikulasi dalam berbicara

Mahasiswa PPL terkadang kurang jelas dan kurang tegas dalam berbicara saat menyampaikan materi.

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

b. Pembiasaan memberi penekanan kata

Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting.

c. Penggunaan media

Praktikan membiasakan menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat lebih cepat mengerti dan memahami materi pembelajaran.

d. Demonstrasi

Praktikan secara langsung memberikan contoh gerakan secara langsung kepada siswa agar lebih mudah dan dipahami.

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas.

D. Refleksi kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pengalaman dan pemahaman kepada diri saya, bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi

“nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 10 September sampai dengan 12 september 2015. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan potensi cara mengajar yang baik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
4. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian terhadap mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Kalasan kiranya dapat ditingkatkan lagi.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL UNY 2014*.

Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL

UNY

Lampiran



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

F01

Kelompok Mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 2 Kalasan
Alamat Sekolah/Lembaga : Selomartani, Kalasan

Program/Kegiatan		Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
NO	PROGRAM KEGIATAN PPL	I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi Sekolah	6					6
	b. Menyusun Program PPL	2					2
	c. Menyusun Matrik Program PPL	2					2
	d. Penyerahan PPL	2					2
	e. Penarikan PPL					2	2
2	Kegiatan Sekolah						
	a. Penerapan 5 S	3	3	3		3	12
	b. Tadarus / Kegiatan Keagamaan	1	1	1		1	4
	c. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	1	1	1		1	4
	d. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1		1	4
	e. 17 Agustus 2015		2,5				2,5
	f. Gerak Jalan dan Pawai Kebudayaan		5				5
3	Kegiatan Mahasiswa PPL						
	a. Rapat Koordinasi	1					1
	b. Briefing Kegiatan	3	3	3		3	13
	c. Evaluasi Kegiatan	3	3	3		3	12
4	Pengadaan Slogan Sekolah						
	a. Pembuatan Slogan					3	3
	b. Pembuatan Design Slogan					5	5
	c. Cetak Slogan					2	2
	d. Pembuatan Bingkai Slogan					2	2
	e. Pemasangan Slogan					2	2
6	a. Pembelajaran Kokurikuler						
	1. Observasi Kelas	2					2
	2. Konsultasi	2	1	1		1	5
	3. Mengumpulkan Materi	2	2	2		2	8
	4. Membuat RPP	8	8	8		8	32
	5. Membuat Media	2	2	2		2	8

	6. Menyusun Materi	2	2	2		2	8
	b. Mengajar						
	1. Praktik Mengajar di Kelas	12	12	12		12	44
	2. Penilaian dan Evaluasi	2	2	2		2	10
	3. Mengawasi Ulangan Harian	2					2
7	Pembelajaran Ekstrakurikuler						
	1. Pendataan Siswa		2				2
	2. Kegiatan Ekstrakurikuler						
8	Pembuatan Laporan PPL						
	1. Penyusunan laporan					5	5
	2. Cetak dan Jilid Laporan					2	2
	Jumlah Jam						211, 5

Kalasan 11 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,



Kepala Sekolah

Nurul Wachidih, S.Pd.
NIP. 19611231 198403 2 043

Dosen Pembimbing Lapangan

Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720904 2 001122 001

Yang membuat,

Edy Saipul Mukhtar
NIM. 12601244002



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03

UNTUK
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH LEMBAGA : SMP NEGERI 2 KALASAN

ALAMAT SEKOLAH LEMBAGA : Kledokan, Selomartani, Kalasan

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Panitia Kegiatan	Sponsor Kegiatan	Jumlah
1.	Pembuatan lembar an Rencana Proses Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat lembaran Rencana Proses Pembelajaran sebanyak 5 eks.		25.000,-			25.000,-
2.	Pembuatan laporan	Telah dibuat laporan PPL, beserta lampiran.		30.000,-			55.000,-

3.	Pembuatan slogan sekolah	Telah dibuat banner slogan sekolah sebanyak 10 buah		260.000 (26.000@10.000)			315.000,-
TOTAL							315.000,-

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Kalasan, 11 September 2015

Mengetahui :

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Nurul Wachidah, S.Pd
NIP 19611231 198403 2 043

Tria Ani Hastuti, S.Pd., M. Pd.
NIP 197209042001 12200 1

Edy Saiful Mukhtar
NIM 12601244002

3.	sekolah sebanyak 10 buah	260.000 (26.000@10.000)					315.000,-
TOTAL							315.000,-

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dimilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Kalasan, 11 September 2015

Mengetahui :

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan



Nurti Wachidah, S.Pd
NIP.196112311984032043

Pembimbing Lapangan

Tita Ani Hasulit, S.Pd., M. Pd.
NIP.197209042001122001

Mahasiswa

Fidy Saiful Mukhtar
NIM.12601244002



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2014/2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 Kalasan
Alamat Sekolah/ Lembaga : Kledoran, Selomartani, Kalasan, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Recreasi
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	11-8-2015	2	Program kegiatan (Metriks)	-	
2	29-8-2015	2	Supervisi P. Mengajar	-	
3	5-9-2015	2	Money + laporan	-	
4	12-9-2015	2	penarikan	-	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Kepala Sekolah/ Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi 1.....

Edy Saipul Muehtar
12601249002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 Kalasan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok : Permainan Bola Basket
Kelas/Semester : IX / I
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi*

- 1. mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- 1.1. mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan*

Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Deskripsi	Afektif	Kognitif	Psikomotor
1.	Siswa berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran.	✓		
2.	Siswa menerapkan sikap keberanian, percaya diri, tekun, disiplin, dan tanggung jawab	✓		
3.	Siswa melakukan pemanasan sebelum memulai dan melakukan pendinginan sebelum mengakhiri pembelajaran			✓
4.	Siswa melakukan chest pass pada permainan bola basket			✓
5.	Siswa melakukan bound pass pada permainan bola basket			✓

6.	Siswa melakukan over head pass pada permainan bola basket			✓
7.	Siswa dapat menerapkan shooting pada permainan bola basket			✓
8.	Siswa melakukan permainan bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi, dengan baik serta mampu menerapkan sikap nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman	✓	✓	✓

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar chest pass
- b. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar bound pass
- c. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar over head pass
- d. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar shooting dua tangan dengan konsisten dan benar
- e. Siswa dapat bermain bolabasket dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan bersedia berbagi tempat dan peralatan.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan mampu dan menerepkan nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan bersedia berbagi tempat dan peralatan

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolabasket

- Variasidan kombinasi teknik dasar chest pass, bound pass, over head pass serta menggiring bola dan shooting dua tangan dengan konsisten
- Bermain bola basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi

C. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Teaching Games for Understanding (TGFU)

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

➤ Berbaris, berdoa dan presensi

- Membariskan siswa dengan membentuk barisan dua bersap, dan menghitung jumlah siswa yang hadir dalam proses pembelajaran.
- Berdoa dan melakukan presensi sebelum melakukan pembelajaran.
- Formasi



XXXXXX
XXXXXX

➤ Apersepsi dan Memotivasi

Guru memberikan pertanyaan mengenai permainan bola basket, sebagai berikut:

- Apakah di antara kalian ada yang tahu tentang bola basket ?
- Pernahkah kalian bermain bola basket?
- Ada yang tau permainan bola basket itu apa?
- Menyampaikan ruang lingkup materi pembelajaran start jongkok :
- Formasi



XXXXXX
XXXXXX
XXXXXX

➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran

- Siswa dapat mengerti konsep dasar permainan bola basket
- Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar chest pass
- Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar bound pass
- Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar over head pass
- Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar shooting dua tangan dengan konsisten dan benar

Formasi



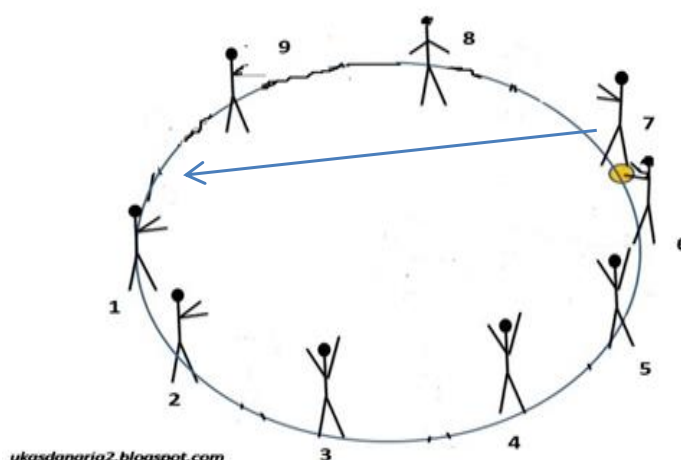
XXXXXX
XXXXXX
XXXXXX

➤ Pemanasan

Permainan lempar tangkap kata :

- Siswa dibagi membentuk formasi lingkaran penuh kemudian siswa berhitung.
- Disini siswa ditekankan untuk mengingat no teman – temannya. Siswa. Bola tidak boleh dibawa berlari.
- Passing dilakukan dengan bola di pegang tangan kemudian di pasingkan atau di chest pass pada teman yang di sekitarnya.
- Sesaat setelah menerima bola siswa harus menyebutkan angka teman yang menchest pass bola pada dirinya.
- Bagi siswa yang salah menyebutkan no teman yang salah maka di beri hukuman, hukumannya lari zig zag mengelilingi temannya.

Gambar : I



2. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model TGFU :

Dalam kegiatan eksplorasi, guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan percobaan :

- Siswa dibagi menjadi dua kelompok, bermain basket dengan peraturan sebagai berikut :
- Permainan dimulai dari tengah lapangan.
- Permainan dimulai saat guru memberi aba-aba atau membunyikan peluit dan menyalakan timer / stopwatch.
- Permainan tidak boleh menggunakan dribel.
- Menggunakan passing chest pass dan bound pass

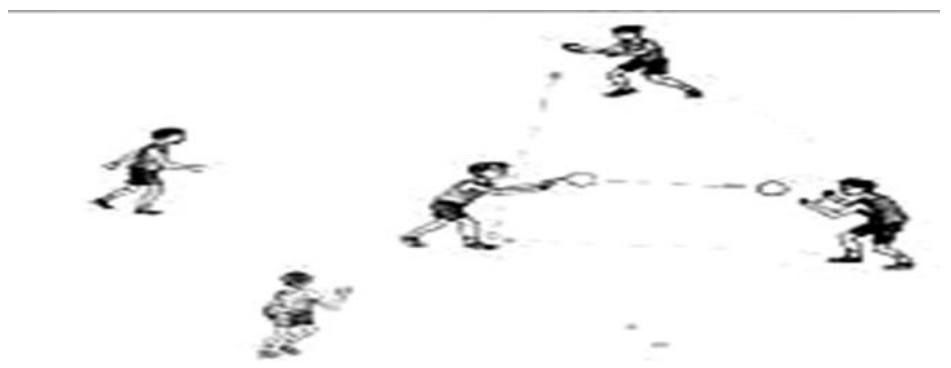
- Pemain yang tidak menguasai bola harus mencari ruang gerak untuk.
- Semua pemain harus aktif.
- Pemain tidak boleh diam di tempat.
- Poin diperoleh apabila bisa memasukan bola pada ring.



▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan ;
- Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar chest pass, bound pass, dari over head pass dengan konsisten, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - Siswa di bagi menjadi 2 kelompok, putra dan putri
 - Setiap anggota kelompok mendapatkan bola dengan cara menghentikan arah bola
 - Melakukan passing (berpasangan/kelompok)



- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model TGFU

Dalam kegiatan eksplorasi, guru memafasilitasi peserta didik untuk melakukan percobaan :

Siswa dibagi menjadi dua kelompok, bermain basket dengan peraturan sebagai berikut :

- Permainan dimulai dari tengah lapangan.
- Permainan dimulai saat guru memberi aba-aba atau membunyikan peluit dan menyalakan timer / stopwatch.
- Permainan menggunakan dribel.
- Menggunakan passing chest pass dan bound pass
- Pemain yang tidak menguasai bola harus mencari ruang gerak untuk.
- Semua pemain harus aktif.
- Pemain tidak boleh diam di tempat.
- Poin diperoleh apabila bisa memasukan bola pada ring.



▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

2. **Kegiatan Penutup**

▪ **Pedndingan**

Pendinginan dilakukan dengan menyanyikan lagu bersama-sama :

- 1 orang pergi, pergi potong lalang, 1 orang sama kambing pergi-pergi potong lalang.
- 2 orang pergi, pergi potong lalang, 2,1 orang sama kambing pergi-pergi potong lalang.
- 3 orang pergi, pergi potong lalang, 3,2,1 orang sama kambing pergi-pergi potong lalang.
- 4 orang pergi, pergi potong lalang, 4,3,2,1 orang sama kambing pergi-pergi potong lalang

- 5 orang pergi,pergi potong lalang, 5,4,3,2,1 orang sama kambing pergi-pergi potong lalang.
- 6 orang pergi,pergi potong lalang, 6,5,4,3,2,1 orang sama kambing pergi-pergi potong lalang.
- 7 orang pergi,pergi potong lalang, 7,6,5,4,3,2,1 orang sama kambing pergi-pergi potong lalang.
- 8 orang pergi,pergi potong lalang, 8,7,6,5,4,3,2,1 orang sama kambing pergi-pergi potong lalang.
- 9 orang pergi,pergi potong lalang, 9,8,7,6,5,4,3,2,1 orang sama kambing pergi-pergi potong lalang.
- 10 orang pergi,pergi potong lalang, 10,9,8,7,6,5,4,3,2,1 orang sama kambing pergi-pergi potong lalang.

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
 - Guru mengulas kembali materi pelajaran variasi dan kombinasi passing dada, passing pantul, dan over head pass
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

Guru memberikan kata ucapan selamat bagi team yg menang dan bagi siswa yang bermain baik, antusias dan bermain bagus.
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
-

E. Sumber Belajar

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Bola Basket
- Cone
- Buku teks
- Buku referensi,

Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IX

Roji. 2004. Olahraga Bola basket. Jakarta : Erlangga

- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji*, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none">• Variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala) dengan koordinasi yang baik• Variasi dan kombinasi teknik dasar mengiring, shooting (dengan dua tangan dari atas depan kepala) dan lay-up shoot dengan koordinasi yang baik• Bermain dengan pe-raturan yang di modifik	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan variasi kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala) dengan koordinasi yang baik
Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none">• Mengetahui bentuk –bentuk variasi dan kombinasi teknik dasar passing, mengiring, shooting dan lay-up shoot	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Gerak langkah yang diperbolehkan untuk melakukan lay-up shoot adalah
Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none">• Dapat bekerjasama dengan teman dalam kelompok dan berbagi tempat serta peralatan dengan teman	Tes observasi	Lembar observasi	Dapat bekerjasama dengan teman dalam kelompok dan berbagi tempat serta

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			peralatan dengan teman

1. Teknik penilaian:

- Tes unjuk kerja (psikomotor):

Lakukan teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala)

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 50

Jumlah skor maksimal

- Pengamatan sikap (afeksi):

Mainkan permainan bolabasket dengan peraturan yang telah dimodifikasi. Taati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif.

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1

Jumlahskor yang diperoleh

Nilai = ----- X 30

Jumlah skor maksimal

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragakan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan bolabasket

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 20

Jumlah skor maksimal

1. Nilai akhir yang diperoleh siswa =

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN
UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLABASKET

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<i>Melakukan variasi dan kombinasi dengan konsisten</i> 1. Posisi bola saat akan melakukan passing dada dipegang di depan dada 2. Bentuk gerakan lengan saat melakukan passing dada mendorong bola ke depan lurus 3. Posisi bola saat akan melakukan passing pantul di depan dada 4. Bentuk gerakan lengan saat melakukan passing pantul mendorong bola lurus ke depan bawah 5. Posisi bola saat akan melakukan passing dari atas kepala dipegang di atas kepala 6. Bentuk gerakan lengan saat melakukan passing dari atas kepala mengayun kedepan lurus				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 24				

RUBRIK PENILAIAN
PERILAKU DALAM PERMAINAN BOLABASKET

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Berani menembus pertahanan lawan	
3. Mentaati peraturan	

4. Menghormati wasit	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

RUBRIK PENILAIAN

PEMAHAMAN KONSEP GERAK DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana posisi kedua lengan kamu setelah passing dada, pantul dan dari atas kepala ? - Bagaimana posisi badan yang benar setelah melakukan passing dada, pantul dari atas kepala ? 				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 12				

Mengetahui :

Kalasan 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Subronto, S.Pd
NIP. 19590518 198103 1 011

Edy Saipul Mukhtar
NIM. 12601244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 KALASAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok : Start Jongkok
Kelas/Semester : VII/ I
Alokasi Waktu : 2x 2 x 40 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi*

- 1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- 1.3. Mempraktikan teknik dasar permainan dan olahraga perorangan atletik serta nilai disiplin, percaya diri dan kejujuran

Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Deskripsi	Afektif	Kognitif	Psikomotor
1.	Siswa berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran.	✓		
2.	Siswa menerapkan sikap keberanian, percaya diri, tekun, disiplin, dan tanggung jawab	✓		
3.	Siswa melakukan pemanasan sebelum memulai dan melakukan pendinginan sebelum mengakhiri pembelajaran			✓
4.	Siswa mengerti cara start jongkok		✓	
5.	Siswa melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m ayunan tangan dengan benar			✓
6.	Siswa melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m langkah kaki dengan			✓

	benar			
8.	Siswa melakukan teknik dasar lari pendek 50 m dengan benar			✓
9.	Siswa melakukan lomba lari jarak pendek dengan peraturan yang dimodifikasi, dengan baik serta mampu menerapkan sikap nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman	✓	✓	✓

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mengerti dasar start jongkok
- b. Siswa dapat mengerti cara penempatan start jongkok
- c. Siswa dapat melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m dengan benar
- d. Siswa dapat melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m ayunan tangan dengan benar
- e. Siswa dapat melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m langkah kaki dengan benar
- f. Siswa dapat melakukan lomba lari jarak pendek dengan peraturan yang dimodifikasi,dengan baik serta mampu menerapkan sikap nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Siwa mampu menerapkan sikap nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

B. Materi Pembelajaran

Start Jongkok

- Teknik Start Jongkok
- Teknik dasar lari jarak pendek 50 m
- Lomba lari jarak pendek dengan peraturan yang dimodifikasi

C. Metode Pembelajaran

- Pertemuan 1
 - Penugasan dan Resiprokal/timbal-balik
- Pertemuan 2

- Penugasan

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

3. Kegiatan Pendahuluan

➤ **Berbaris, berdoa dan presensi**

- Membariskan siswa dengan membentuk barisan dua bersap, dan menghitung jumlah siswa yang hadir dalam proses pembelajaran.
- Berdoa dan melakukan presensi sebelum melakukan pembelajaran.

- Formasi



XXXXXX
XXXXXX
XXXXXX

➤ **Apersepsi dan Memotivasi**

Guru memberikan pertanyaan mengenai start jongkok, sebagai berikut:

- Apakah di antara kalian ada yang tahu tentang start jongkok ?
- Pernahkah kalian melakukan start jongkok ?
- Menyampaikan ruang lingkup materi pembelajaran start jongkok :

- Formasi



XXXXXX
XXXXXX
XXXXXX

➤ **Menjelaskan tujuan pembelajaran**

- Siswa dapat mengerti konsep dasar start jongkok
- Siswa dapat mengerti cara memasang start jongkok
- Siswa dapat melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m dengan benar
- Siswa dapat melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m ayunan tangan dengan benar
- Siswa dapat melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m langkah kaki dengan benar
- Siswa dapat melakukan lomba lari jarak pendek dengan peraturan yang dimodifikasi,dengan baik serta mampu menerapkan sikap nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

- Formasi

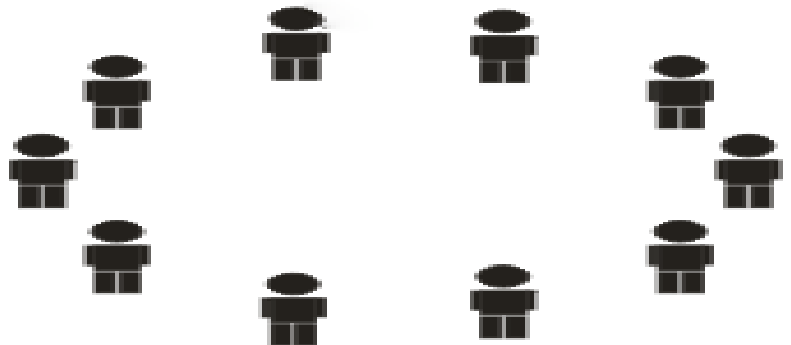


XXXXXX
XXXXXX
XXXXXX

➤ Pemanasan

Pemanasan melakukan pemanasan dengan permainan

- Siswa membuat lingkaran besar
- Siswa jogging membuat lingkaran
- Ketika peluit berbunyi siswa membentuk sebuah kelompok dengan jumlah yang disebutkan oleh guru
- Ketika guru memberi aba-aba betiga, maka siswa membuat kelompok dengan jumlah yg disebutkan
- Bagi siswa yg tidak mendapatkan kelompok, maka siswa memasuki lingkaran dan mendapatkan hukuman



4. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

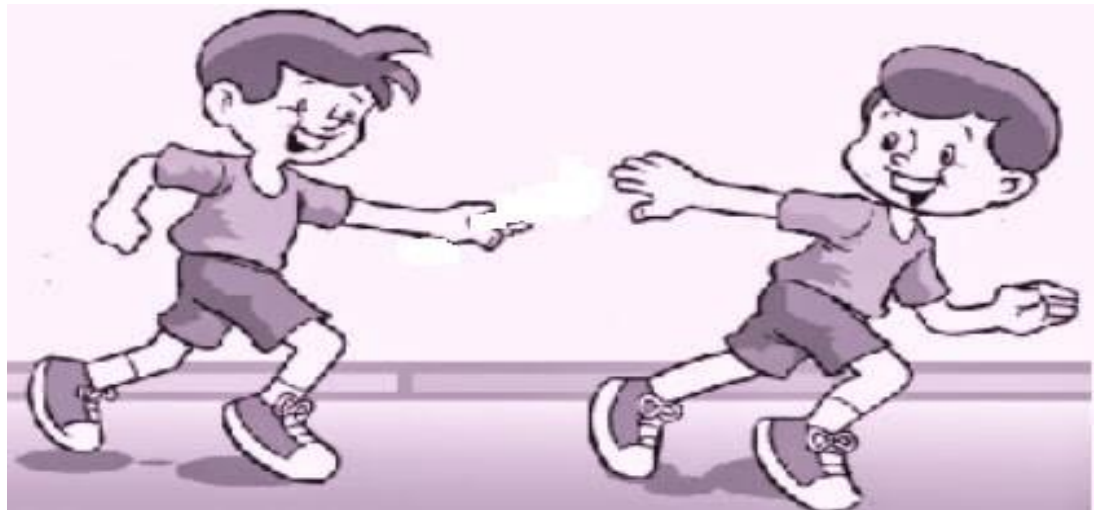
- Siswa di bagi 2 kelompok atau berpasangan
- Jarak antara pasangan sekitar 1 meter
- Ketika aba-aba orang pertama berlari secepat mungkin
- Orang kedua berusaha untuk menyentuh orang pertama
- Jarak lari untuk menyentuh pasangan 20 meter

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru memfasilitasi peserta didik:

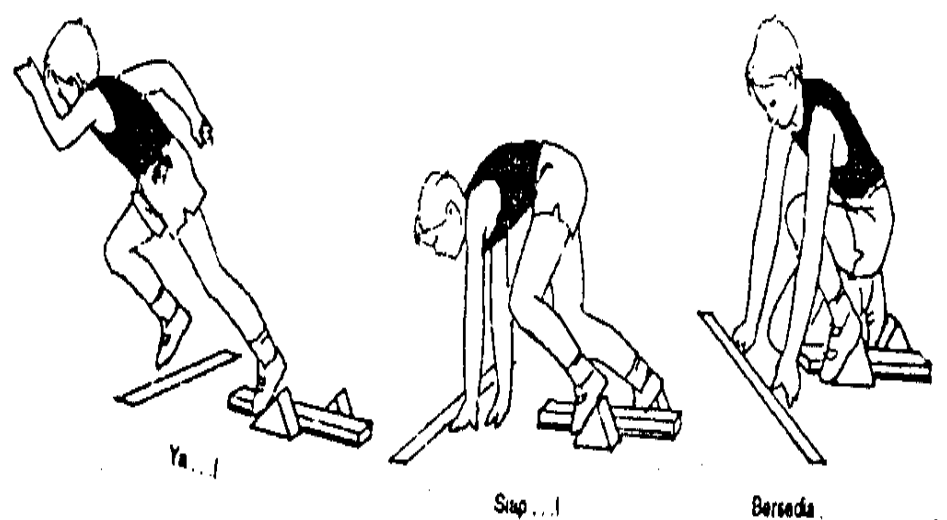
- Melakukan teknik dasar lari jarak pendek dengan rincian sebagai berikut :
- Siswa di bagi menjadi 4 barisan

- Barisan pertama berlari secepat mungkin untuk mencapai simpai dan memasukan badanya kedalam simpai
- Barisan ke 2, 3 dan 4 sama melakukan seperti barisan pertama



Guru memfasilitasi peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri :

- Siswa melakukan percobaan lari pendek dengan start block
- Dengan penjelasan block depan ditempatkan 1,5 panjang kaki kaki di belakang garis start
- Block belakang ditempatkan 1,5 panjang kaki di belakang block depan
- Siswa melakukan percobaan lari menggunakan start block dengan aba-aba; Bersedia, Siap, Yaaa



▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

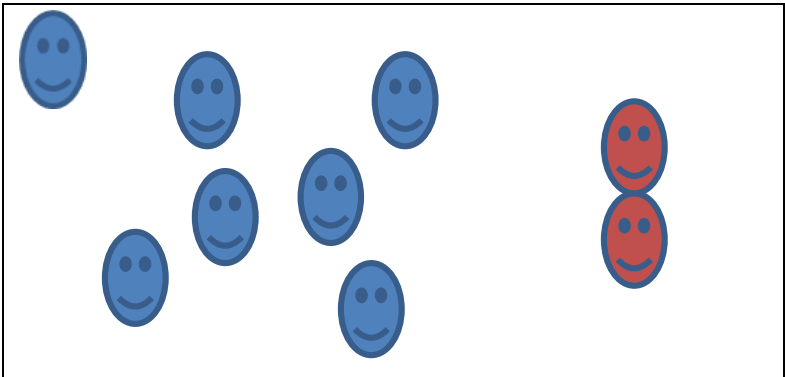
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan materi lari pendek

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Melakukan pendinginan :
Pendinginan dengan menggunakan permainan musang mengejar anak ayam:
 - Dua siswa menjadi musang dan bergandengan tangan.
 - Siswa yang menjadi musang mencoba untuk mengejar siswa yang berperan ayam, tidak boleh lari hanya berjalan cepat.
 - Siswa yang berperan jadi ayam tidak boleh lari.
 - Jika ayam tersentuh maka ayam menjadi musang dan membantu musang untuk mendapatkan ayam-ayam yang lain.



Keterangan :

Musang

:




Ayam

:



- Peserta didik di bariskan, 2 bersaf :

Formasi :



XXXXX

XXXXX

- Guru dan bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran ?
 - Contoh pertanyaan :
 - Bagaimana ayunan tangan yang benar dengan benar?
 - Bagaimana langkah kaki yang dengan benar?
- Siswa diberi tugas di rumah
- Siswa di siapkan dan berhitung
- Berdoa
- Di bubarkan

Formasi :



XXXXXXX

XXXXXXX

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan

➤ Berbaris, berdoa dan presensi

- Membariskan siswa dengan membentuk barisan dua bersaf, dan menghitung jumlah siswa yang hadir dalam proses pembelajaran.
- Berdoa dan melakukan presensi sebelum melakukan pembelajaran.
- Formasi :



XXXXXX

XXXXXX

➤ Apersepsi dan Memotivasi

Guru memberikan pertanyaan tentang lari pendek, sebagai berikut:

- Masih inget lari pendek itu apa ?
- Menyampaikan ruang lingkup materi pembelajaran start jongkok

- Formasi



XXXXXX

XXXXXX

➤ **Menjelaskan tujuan pembelajaran**

- Siswa dapat melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m dengan benar
 - Siswa dapat melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m ayunan tangan dengan benar
 - Siswa dapat melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m langkah kaki dengan benar
 - Siswa dapat melakukan lomba lari jarak pendek dengan peraturan yang dimodifikasi, dengan baik serta mampu menerapkan sikap nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman
- Formasi



XXXXXX
XXXXXX

➤ **Pemanasan**

Pemanasan dilakukan dengan permainan :

Sangkar dan burung :

- Siswa membuat lingkaran besar dan jogging
- Siswa dibagi menjadi sangkar dan ada yang menjadi burung
- Satu sangkar satu burung
- Ketika ada aba-aba burung, maka siswa jongkok di satu sangkar
- Ketika ada aba-aba sangkar, maka siswa membuat sangkar
- Bagi burung yang tidak dapat sangkar, dan sangkar yang tidak ada burung maka siswa mendapatkan hukuman bernyanyi lagu nasional

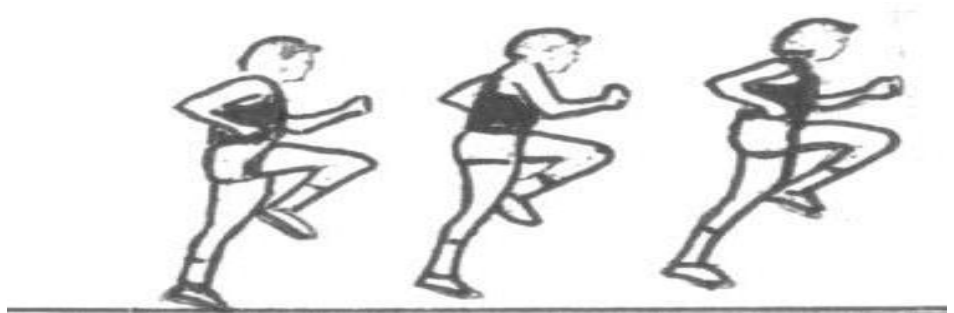


2. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
- Siswa di bagi menjadi 4 bersaf lari angkat Paha 10 meter;
 - Barisan pertama siswa melakukan lari angkat paha dengan aba-aba guru
 - Dilanjutkan barisna selanjutnya sampai barisan ke empat
 - Kembali kebarisan pertama, siswa membelakangi awalan lari
 - Dengan aba-aba guru siswa lari angkat paha posisi membelakangi



- Siswa melakukan teknik dasar gerakan pengangkatan paha di tempat dilanjutkan dengan berjalan (berkelompok/berpasangan)
- Siswa melakukan teknik dasar gerakan tangan di tempat dilanjutkan dengan berjalan (berkelompok/berpasangan)



▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
- Lomba lari jarak pendek dengan peraturan yang dimodifikasi untuk menanamkan nilai disiplin, percaya diri dan kejujuran



- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa mengulas kembali materi lari pendek

3. Kegiatan Penutup

Melakukan Pendingan :

Pendingan dengan bermain ganjil genap :

- Siswa membuat lingkaran besar,
- Siswa mengulangi kata ganjil genap
- Jika ganjil 2 kali, maka setiap angka ganjil di ulang 2 kali
- Jika genap 3 kali, maka setiap angka genap di ulang 3 kali
- Siswa yang salah melakukan pengulangan mendapatkan hukuman menyanyikan lagu kebangsaan.



Dalam kegiatan penutup, guru:

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
 - Guru menanyakan kembali ke siswa tentang materi pelajaran lari pendek
 - Guru mengulas kembali secara singkat materi pelajaran lari pendek
 - Guru memberikan evaluasi dari proses pembelajaran

E. Sumber Belajar

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Bendera start dan finish
- Cone
- Pluit
- Start Block
- Stopwatch
- Buku teks
- Buku referensi, , Buku referensi,
Purnomo. E dan Dapan (2012). Dasar-Dasar Gerak Atletik. Yogyakarta: Alfabedia
- Lembar Kerja Proses Belajar, **Roji**, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

D. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none">Melakukan teknik lari (gerakan kaki, lengan, posisis badan, pendaratan telapak kaki)Lomba lari dengan peraturan yang dimodifikasi	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan teknik dasar lari jarak 50 m !
Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none">Mengetahui bentuk-bentuk teknik gerakan kaki, lengan, posisi badan dan pendaratan telapak kaki pada lari jarak pendek	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Posisi badan yang benar saat lari jarak pendek, adalah a. agak condong ke depan b. ditegakkan c. agak miring ke samping d. agak melenting kebelakang
Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none">Disiplin, semangat, sportifitas, percaya diri dan kejujuran	Tes observasi	Lembar observasi	Disiplin, semangat, sportifitas, percaya diri dan kejujuran

1. Teknik penilaian:

- Tes unjuk kerja (psikomotor):

Lakukan teknik dasar lari jarak pendek 50 m

Keterangan:

Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 50

Jumlah skor maksimal
- Pengamatan sikap (afeksi):

Lakukan teknik dasar lari jarak pendek dengan peraturan yang telah dimodifikasi dan nilai percaya diri serta kejujuran

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam teknik dasar lari jarak pendek

Keterangan:

Berikan penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksima}} \times 20$$

- Nilai akhir yang diperoleh siswa =

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN

UNJUK KERJA TEKNIK DASAR LARI JARAK PENDEK

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
1. Gerakan lengan diayun depan belakang di atas pinggang				
2. Gerakan kaki cepat				
3. Pendaratan telapak kaki menggunakan ujung telapak kaki				
4. Posisi badan condong ke depan				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 16				

RUBRIK PENILAIAN

PERILAKU DALAM LARI JARAK JAUH

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (✓)
1. Percaya diri	
2. Kejujuran (tidak bermain curang/mencuri srtart)	
3. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam lomba	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 3	

RUBRIK PENILAIAN

PEMAHAMAN KONSEP LARI JARAK PENDEK

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
1. Bagaimana pendaratan telapak kaki lari jarak pendek ?				
2. Bagaimana posisi gerakan lengan yang benar pada saat melakukan lari jarak pendek ?				
3. Bagaimana posisi badan yang benar pada saat melakukan lari jarak pendek ?				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 12				

Mengetahui :

Kalasan, 11 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Subronto,S.Pd.
NIP. 19590518 198103 1 011

Edy Saipul Mukhtar
NIM : 12601244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 Kalasan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok : Guling Depan (Senam Lantai)
Kelas/Semester : IX / I
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi*

- 3. Mempraktikan rangkaian gerak senam lantai dengan gerakan yang benar dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar

- 3.1.Mempraktikan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerja sama, disiplin, keberanian, dan keselamatan
- 3.2.Mempraktikan beberapa rangkaian senam lantai, serta nilai keberanian, kedisiplinan, keluesan dan estetika

Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Deskripsi	Afektif	Kognitif	Psikomotor
1.	Siswa berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran.	✓		
2.	Siswa menerapkan sikap keberanian, percaya diri, tekun, disiplin, dan tanggung jawab	✓		
3.	Siswa melakukan pemanasan sebelum memulai dan melakukan pendinginan sebelum mengakhiri pembelajaran			✓
4.	Siswa melakukan roll depan posisi sikap awal			✓
5.	Siswa melakukan roll depan posisi sikap			✓

	lanjutan			
6.	Siswa melakukan roll depan dengan posisi sikap akhiran			✓
7.	Siswa mengerti dan memahami cara melakukan rangkaian roll depan			✓
7.	Siswa melakukan rangkain roll depan, dengan memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman	✓	✓	✓

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan roll depan siakp awal dengan baik dan benar
- b. Siswa dapat melakukan roll depan siakap lanjutan dengan baik dan benar
- c. Siswa dapat melakukan roll depan sikap akihran dengan baik dan benar
- d. siswa dapat melakukan gerak rangkai keseimbangan (bertumpu padam kaki) dilanjutkan dengan roll depan dengan baik dan benar serta mampu menerapkan sikap, disiplin, tekun, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan keberanian.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- Dalam mengikuti proses pemebelajaran siswa diharapkan mampu menerapkan sikap, Disiplin, Tekun, Tanggung jawab, Kerja sama, Percaya diri, dan Keberanian

B. Materi Pembelajaran

Uji diri/Senam lantai

- Gerak rangkai keseimbangan (bertumpu pada kaki) dilanjutkan dengan berguling ke depan.

C. Metode Pembelajaran

- Pertemuan 1 = penugasan

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1 Kegiatan Pendahuluan

➤ Berbaris, berdoa dan presensi

- Membariskan siswa dengan membentuk barisan dua bershap, dan menghitung jumlah siswa yang hadir dalam proses pembelajaran.

- Berdoa dan melakukan presensi sebelum melakukan pembelajaran.
- Formasi



XXXXXX

XXXXXX

➤ **Apersepsi dan Memotivasi**

Guru memberikan pertanyaan mengenai roll depan, sebagai berikut:

- Apa itu roll depan ?
- Pernahkah kalian melakukan gerakan senam roll depan ?
- Menyampaikan ruang lingkup materi roll depan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memecahkan masalah pada observasi awal.
- Formasi



XXXXXX

XXXXXX

➤ **Menjelaskan tujuan pembelajaran**

- Siswa mampu menjelaskan secara benar tentang gerakan roll depan
- Siswa mampu mempraktikkan rangkaian gerak roll depan dari sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan baik dan benar.
- Siswa mampu menunjukkan perilaku bersemangat, disiplin dan kerjasama dalam melakukan setiap tugas gerak yang harus diselesaikan dengan tepat waktu dan sesuai aturan yang telah disepakati bersama.

- Formasi



XXXXXX

XXXXXX

➤ **Pemanasan**

- Pemanasan dilakukan dengan gerakan statis, pemanasan ini dilakukan dengan hitungan (2 x 8)
- Pemanasan dilakukan dengan gerakan dinamis, pemanasan ini dilakukan dengan hitungan (2 x 8)



2 Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melakukan rangkai keseimbangan (bertumbu pada kaki) dilanjutkan dengan gerak roll depan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
- Melakukan teknik dasar roll depan dari sikap posisi jongkok

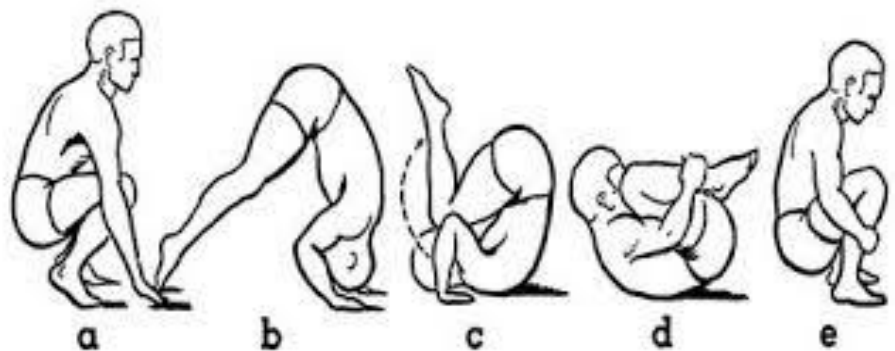


Fig. 1

▪ Elaborasi

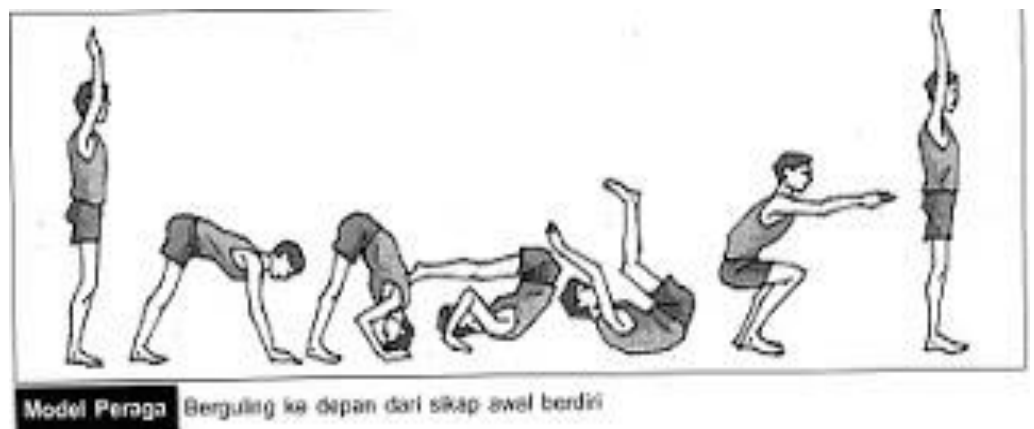
Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ✚ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - Guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak roll depan
 - Guru menjelaskan deskripsi rangkain roll depan
 - Siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan oleh guru :

Siswa melakukan rangkaian roll depan dari sikap awal berdiri :

Cara melakukan :

- Berdiri tegak dengan tangan di angkat ke atas dan pandangan harus lurus ke depan
- Perlahan bungkukkan badan lalu kedua tangan lurus ke bawah untuk menyentuh matras
- Lalu lekuk leher ke atas matras dan berguling
- Posisi tangan saat bergulir berada disamping kepala
- Lalu setelah itu kembali sama seperti pada posisi awal yaitu berdiri tegak dengan kedua tangan diangkat lurus ke atas dan pandangan matapun harus lurus ke depan



- Bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa :
 - Adakah kesulitan dalam melakukan roll depan ?
 - Adakah kesulitan dalam melakukan rangkaian roll depan ?
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

Pendinginan ;

- Pendinginan dilakukan dengan sebuah permainan, Permainan Jala Ikan
- Permainan ini dilakukan oleh dua kelompok yaitu kelompok yang menangkap yang sebagai jalanya dan yang ditangkap sebagai ikannya

Cara melakukan :

- Kelompok yang sebagai jala maka akan membentuk barisan sejajar atau melengkung dengan bepegangan tangan untuk menjala
 - Setelah itu maka kelompok jaring tersebut bersiap menangkap ikan dengan menyusuri tempat yang banyak terdapat kelompok yang menjadi ikannya
 - Bila ada yang tertangkap maka ikan tadi harus bergabung dengan si penjala
- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
 - Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
 - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
 - Berhitung dan berdoa

E. Sumber Belajar

- Ruang terbuka yang datar dan aman (Bangsal senam)
- Pluit
- 2 Matras
- Buku teks
- Buku referensi, ,

Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IX

<http://artikelpenjas.blogspot.com>

Isnaini F. dan Suranto. (2010). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Perbekuan Nasional, Kementrian Pendidikan Nasional.

- Lembar Kerja Proses Belajar, Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none">Melakukan gerak rangkai keseimbangan (bertumbu pada kaki) dilanjutkan dengan berguling kedepan	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan gerak rangkai keseimbangan (bertumbu pada kaki) dengan gerak berguling kedepan
Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none">Mengetahui bentuk – bentuk gerak rangkai keseimbangan (bertumpu pada kaki) dilanjutkan dengan gerak berguling kedepan	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Sebutkan bentuk –bentuk gerak rangkai keseimbangan (bertumpu pada kaki)
Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none">Percaya diri, kerja sama, disiplin, keberanian, dan keselamatan	Tes observasi	Lembar observasi	Percaya diri, kerja sama, disiplin, keberanian, dan keselamatan

1. Teknik penilaian:
- Tes unjuk kerja (psikomotor):
- Lakukan gerak rangkai keseimbangan (bertumpu pada kaki) dilanjutkan dengan berguling ke depan

Keterangan:

Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 50

Jumlah skor maksimal

- Pengamatan sikap (afeksi):

Melakukan gerak rangkai keseimbangan (bertumpu pada kaki) dilanjutkan dengan berguling ke depan dengan menanamkan nilai keberanian, kedisiplinan, keluesan dan estetika

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- Kuis/embedded test (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragakan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak rangkai keseimbangan (bertumpu pada kaki) dilanjutkan dengan berguling ke depan

Keterangan:

Berikan penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

2. Nilai akhir yang diperoleh siswa =

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN
UNJUK KERJA ROLL DEPAN

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak
--------------------	----------------

	1	2	3	4
5. Gerakan lengan saat menyentuh matras ?				
6. Gerakan dan posisin kaki ?				
7. Pendaratan telapak kaki ?				
8. Posisi badan condong ke depan				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 16				

RUBRIK PENILAIAN

PERILAKU DALAM ROLL DEPAN

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (✓)
1. Percaya diri	✓
2. Kejujuran (tidak bermain curang/mencuri srtart)	
3. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam lomba	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 3	

RUBRIK PENILAIAN

PEMAHAMAN KONSEP ROLL DEPAN

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
1. Bagaimana pendaratan telapak kaki roll depan?			✓	
2. Bagaimana posisi gerakan lengan yang benar pada saat melakukan roll depan ?				
3. Bagaimana posisi badan yang benar pada saat melakukan roll depan ?				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 12				

Mengetahui :

Kalasan, 7 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Subronto, S.pd.

Edy Saipul Mukhtar

NIP. 19590518 198103 1 011

NIM.12601244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 KALASAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok : Teknik passing sepak bola menggunakan kaki bagian dalam.
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2x40 Menit

Standar Kompetensi*

- 1. mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian*.

Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Deskripsi	Afektif	Kognitif	Psikom
1.	Siswa berdoa sebelum memulai dan sebelum mengakhiri pembelajaran	✓		
2.	Siswa menerapkan sikap disiplin, dan tekun dalam mengikuti pembelajaran	✓		
3.	Siswa melakukan pemanasan sebelum memulai dan pendinginan sebelum mengakhiri pembelajaran	✓		✓
3.	Siswa Melakukan gerakan passing sepak bola menggunakan kaki bagian dalam, sikap awalan.			✓
4.	Siswa Melakukan gerakan passing sepak bola menggunakan kaki bagian dalam, sikap pelaksanaan.			✓

5.	Siswa Melakukan gerakan passing sepak bola menggunakan kaki bagian dalam, sikap akhiran.			✓
6.	Siswa mengerti dan memahami cara melakukan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam		✓	
7.	Siswa bermain sepakbola dengan menekankan pada prinsip passing menggunakan kaki bagian dalam dengan menerapkan sikap sportifitas, Disiplin, Jujur, Kreatif, Mandiri, Komunikatif dan Bertanggung Jawab	✓	✓	✓

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menjelaskan secara benar tentang gerakan teknik *passing* sepak bola (kaki bagian dalam).
- b. Siswa mampu mempraktikkan gerakan teknik *passing* sepak bola (kaki bagian dalam) sikap awalan dengan baik dan benar.
- c. Siswa mampu mempraktikkan gerakan teknik passing sepak bola (kaki bagian dalam) sikap pelaksanaan dengan baik dan benar.
- d. Siswa mampu mempraktikkan gerakan teknik passing sepak bola (kaki bagian dalam) sikap akhir dengan baik dan benar.
- e. Siswa dapat bermain sepakbola dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi sikap sportifitas, Disiplin, Jujur, Kreatif, Mandiri, Komunikatif dan Bertanggung Jawab

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Siswa menerapkan sikap sportifitas, Disiplin, Jujur, Kreatif, Mandiri, Komunikatif dan Bertanggung Jawab

B. Materi Pembelajaran

- Teknik *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam.

C. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Resiprokal/timbal-balik

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

➤ Berbaris, berdoa dan presensi

- Membariskan siswa dengan membentuk barisan dua bersap, dan menghitung jumlah siswa yang hadir dalam proses pembelajaran.
- Berdoa dan melakukan presensi sebelum melakukan pembelajaran.
- Formasi



XXXXXX

XXXXXX

➤ **Apersepsi dan Memotivasi**

Guru memberikan pertanyaan mengenai passing sepak bola (kaki bagian dalam), sebagai berikut:

- Apakah di antara kalian ada yang mengetahui pengertian passing sepak bola ?
- Berapa macam passing yang kalian ketahui ?
- Pernahkah kalian melakukan gerakan passing (kaki bagian dalam)?
- Menyampaikan ruang lingkup materi teknik passing (kaki bagian dalam)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memecahkan masalah pada observasi awal.
- Formasi



XXXXXX

XXXXXX

➤ **Menjelaskan tujuan pembelajaran**

- Siswa mampu menjelaskan secara benar tentang gerakan teknik passing sepak bola (kaki bagian dalam).
- Siswa mampu mempraktikkan gerakan teknik passing sepak bola (kaki bagian dalam) dari sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan baik dan benar.
- Siswa mampu menunjukkan perilaku bersemangat, disiplin dan kerjasama dalam melakukan setiap tugas gerak yang harus diselesaikan dengan tepat waktu dan sesuai aturan yang telah disepakati bersama.

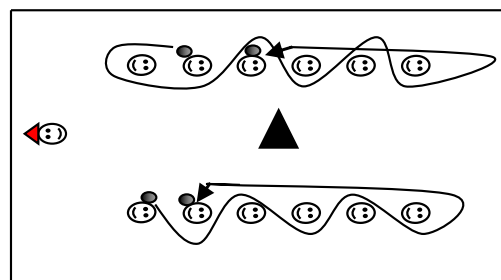
- Formasi






➤ Pemanasan

Pemanasan khusus sepakbola dalam bentuk permainan:

Estafet bola zig-zag



Keterangan gambar :

-  : bola
-  : siswa
-  : arah lari siswa

Cara bermain:

- Orang pertama membawa bola, terus lari zig-zag diantara teman-temannya.
- Sampai kebelakangnya dan kembali lagi kedepannya.
- Setelah sampai kedepan dikasikan kepada orang yang berada di depannya.
- Dan orang belakangnya lari sambil membawa bola tersebut dengan cara zig-zag seperti orang pertama.
- Permainan terus sampai semua siswa usdah melakukan, atau setiap kelompok sudah selesai.
- Permainan selesai apabila sudah melakukan dan kelompok yang paling cepat selesai maka yang menang.

2. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru bertanya kepada siswa siapa yang bisa bermain sepak bola ?

- Guru bertanya kepada siswa salah satu nama pemain nasional sepak bola Indonesia yang di kenal ?
- Guru bertanya kepada siswa teknik apa saja yang digunakan di sepak bola ?
- Teknik dasar (mengumpan dengan kaki bagian dalam dan dalam serta menahan bola dengan telapak kaki) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



Langkah-langkah dalam teknik menendang bola.

- Pertama menendang bola dengan kaki bagian dalam :
- Sikap berdiri dengan kaki bagian dalam menyentuh bola.
- Tarik kaki kebelakang kemudian tendang bola sejauh-jauhnya.

Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - a. Guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak :
Siswa mempraktekan gerakan passing menggunakan kaki bagian dalam
 - b. Siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
 - c. Siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
 - d. Bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.

- Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar mengumpan dengan kaki bagian dalam
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ;
 - Adakah kesulitan dalam melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam
 - Berapa jenis passing dalam sepak bola
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Pendinginan

Melakukan pendinginan dengan permainan;

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. Sumber Belajar

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Bola
- Cone
- Kapur
- Peluit

- Buku teks
- Buku referensi,
Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VII
Soekatamsi, 1997, Permainan Besar I Sepakbola, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji*, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpan, menggiring dan manahan bola menggunakan kaki bagian dalam. • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan teknik dasar mengumpan bola menggunakan kaki bagian dalam !
Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui bentuk-bentuk mengumpan, menggiring dan manahan bola menggunakan kaki bagian dalam. 	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang membedakan antara menggiring dan mengumpan bola dengan kaki bagian dalam !
Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian 	observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi !

1. Teknik penilaian:

- Tes unjuk kerja (psikomotor):

Lakukan teknik dasar mengumpan, menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan luar serta menahan bola dengan kaki bagian dalam, luar dan telapak

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

- Pengamatan sikap (afeksi):

Mainkan permainan sepakbola dengan peraturan yang telah dimodifikasi. Taati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif, keberanian, percaya diri dan menghargai teman

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek

(√) memdapat nilai 1

Jumlahskor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

Jumlah skor maksimal

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan sepakbola

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 20

Jumlah skor maksimal

- Nilai akhir yang diperoleh siswa =

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN

UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<i>Melakukan Teknik DasarMengumpan, Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam dan Luar Serta Menahan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam, Luar dan Telapak Kaki</i> 1. Bentuk gerakan kaki saat menendang bola diayun ke depan arah bola 2. Bentuk gerakan kaki saat menggiring bola mendorong bola ke depan arah bola 3. Posisi badan yang benar saat akan melakukan teknik dasar mengumpan dan menggiring dibawa ke depan 4. Bentuk arah bola hasil mengumpan dengan kaki bagian dalam datar di atas tanah/lapangan				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 16				

Mengetahui :

Kalasan 21 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Subronto, S.Pd.

Edy Saipul Mukhtar

NIP. 19590518 198103 1 011

NIM : 12601244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 KALASAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Materi Pokok : Variasi dan Kombinasi Teknik dasar Passing Atas dan Passing Bawah

Kelas/Semester : IX / I

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi*

- 1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan*

Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Deskripsi	Afektif	Kognitif	Psikomotor
1.	Siswa berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran.	✓		
2.	Siswa menerapkan sikap keberanian, percaya diri, tekun, disiplin, dan tanggung jawab	✓		
3.	Siswa melakukan pemanasan sebelum memulai dan melakukan pendinginan sebelum mengakhiri pembelajaran			✓
4.	Siswa melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas bola voli			✓
5.	Siswa melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah bola voli			✓

6.	Siswa mengerti dan memahami melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas, passing bawah dengan baik dan benar		✓	
7.	Siswa melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas, passing bawah dengan baik dan benar, dengan memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman	✓	✓	✓

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas bola voli, dengan benar.
- b. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah bola voli, dengan benar.
- c. Siswa dapat bermain bolavoli dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Siwa mampu menerapkan sikap nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolavoli

- Variasi dan Kombinasi Passing atas bolavoli
- Variasi dan Kombinasi Passing bawah bolavoli
- Bermain bola voli menggunakan peraturan yang dimodifikasi

C. Metode Pembelajaran

- Resiprokal/timbal-balik

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1 Kegiatan Pendahuluan

a. Pendahuluan

➤ **Berbaris, berdoa dan presensi**

- Membariskan siswa dengan membentuk barisan dua bersap, dan menghitung jumlah siswa yang hadir dalam proses pembelajaran.
- Berdoa dan melakukan presensi sebelum melakukan pembelajaran.
- Formasi



XXXXXX
XXXXXX

➤ **Apersepsi dan Memotivasi**

Guru memberikan pertanyaan mengenai teknik dasar senam lantai meroda, sebagai berikut:

- Apakah di antara kalian ada yang pernah bermain bola voli ?
- Pernahkah kalian melakukan spike pada bola voli ?
- Menyampaikan ruang lingkup materi teknik dasar spike pada bola voli
- Formasi



XXXXXX
XXXXXX

➤ **Menjelaskan tujuan pembelajaran**

- Siswa mampu menjelaskan secara benar tentang gerakan teknik dasar spike pada bola voli dengan benar
- Siswa mampu mempraktikkan gerakan teknik dasar spike pada bola voli dengan baik dan benar
- Siswa mampu menunjukkan sikap keberanian, disiplin dan kerjasama dalam melakukan setiap tugas gerak yang harus diselesaikan dengan tepat waktu dan sesuai aturan yang telah disepakati bersama.
- Formasi



XXXXXX

XXXXXX

➤ **Pemanasan**

Pemanasan diawali dengan jogging, mengelilingi lapangan dua kali, kemudian melakukan pemanasan statis, dan dinamis.

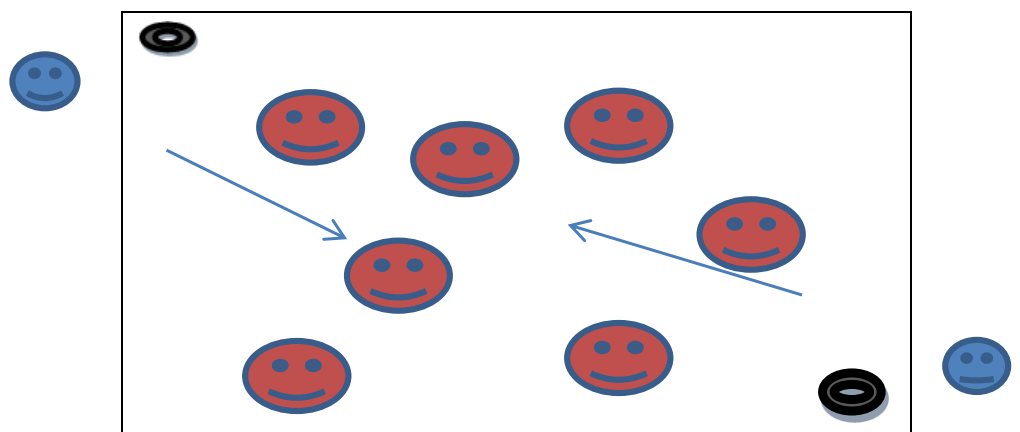
- Pemanasan dalam bentuk permainan:

Nama Permainan : Pemburu kelinci


Peraturan Permainan :


- Permainan menggunakan lapangan yang berukuran 10×10 m.
- 2 orang siswa menjadi pemburu yang berada di luar lapangan dan siswa lainnya menjadi kelinci yang berada di dalam lapangan.
- Si pemburu bertugas untuk mematikan kelinci dengan cara menspike bola ke arah kelinci. dengan bola dengan catatan tidak boleh masuk ke lapangan dan hanya diperbolehkan memutar lapangan dengan batas menginjak garis lapangan.
- Bagi kelinci yang terkena lemparan maka kelinci dianggap mati dan harus bergabung dengan pembunuh untuk ikut menjadi pembunuh.
- Sasaran anggota tubuh, tidak boleh mengenai kepala.
- Demikian seterusnya seperti itu sampai kelinci habis terbunuh.
- Permainan ini pertama kali hanya menggunakan satu bola, tetapi selanjutnya jumlah bola bertambah.
- Dalam permainan ini maksimal menggunakan tiga bola.
- Dengan pemanasan ini, siswa diharapkan dapat mengerti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan


Gambar :



Keterangan :

Pemburu : 

Bola : 

Kelinci : 

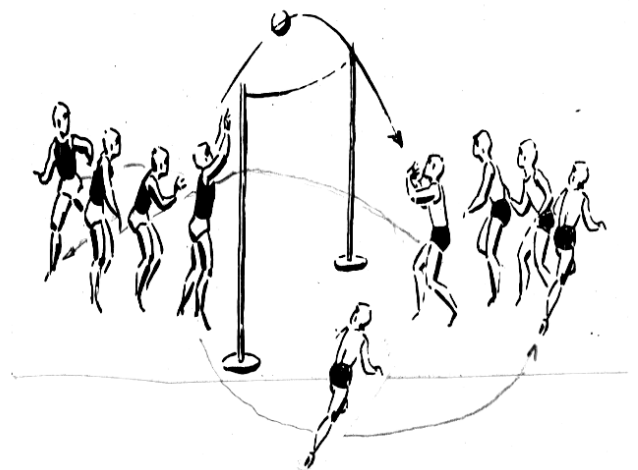
2 Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Melakukan teknik dasar passing atas

- Variasi dan kmbinasi teknik dasar (passing atas dan bawah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



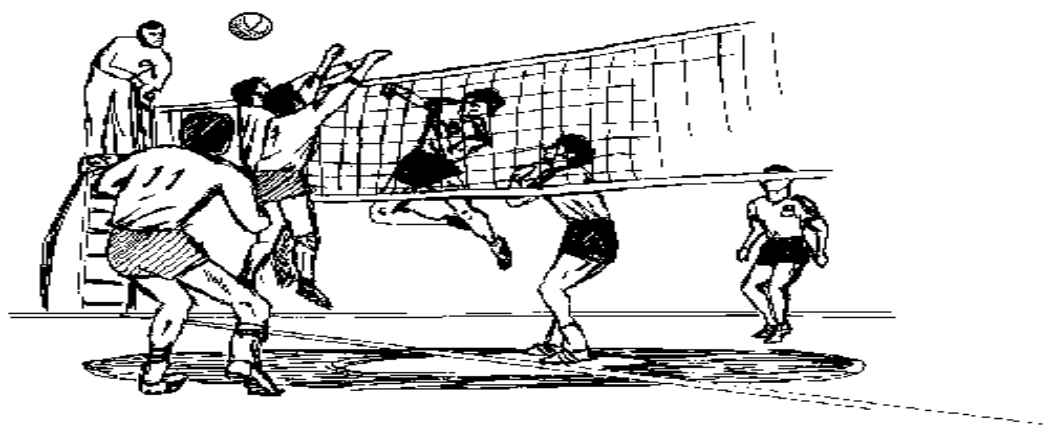
- Melakukan passing atas dan bawah dengan cara menangkap lalu mendorong yang diawali dengan bola dilambung di tempat (berpasangan/kelompok)
- Melakukan passing atas dan bawah dengan cara mendorong bola di tempat (berpasangan/kelompok)
- Melakukan passing atas dan bawah sambil bergerak (perorangan/kelompok)
- Melakukan passing atas dan bawah langsung (berpasangan/kelompok)

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

Memfasilitasi Peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

- Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing atas
- Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing bawah
- Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi.



▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

Contoh pertanyaan :

- Apa kendala yang kalian hadapi saat melakukan variasi dan kombinasi passing atas?
- Apa kendala yang kalian hadapi saat melakukan variasi dan kombinasi passing bawah?
- Apa kendala yang kalian hadapi saat mengaplikasikan teknik passing atas dan teknik passing bawah dalam sebuah permainan?
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Melakukan pendinginan dalam bentuk permainan sambung kata :

- Siswa membuat lingkaran besar

- Guru memberikan satu kata kemudian disambung oleh siswa, contoh; ayam, bertelur setiap pagi
 - Kata tersebut dilanjutkan oleh siswa
 - Tidak ada pengulangan kata
 - Jika ada siswa yang mengulang kata, siswa tersebut masuk dalam lingkaran
 - Jika ada siswa yang telat dalam menyebutkan kata dalam 3 detik, siswa masuk dalam lingkaran.
 - Jika sudah ada 3 siswa yang ada dalam lingkaran, maka permainan dilanjutkan pendinganan dipimpin oleh 3 siswa yang ada dalam lingkaran.



Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.

E. Sumber Belajar

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Bola voli
- Net voli
- Cone
- Buku teks
- Buku referensi,
 - *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII*
 - *Satariatun, Q. ST. Permainan Bola Voli dan MetoSatariatun, Q. ST. Permainan Bola Voli dan Metodikdik*
 - http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_voli

Lakukan teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala)

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

- Pengamatan sikap (afeksi):

Mainkan permainan bolavoli dengan peraturan yang telah dimodifikasi. Taati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif, keberanian, percaya diri dan menghargai teman

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan bolavoli

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

1. Nilai akhir yang diperoleh siswa =

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

1. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN
UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLAVOLI

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<i>Melakukan Variasi dan Kombinasi Teknik Dasar Passing Atas, dan Passing Bawah</i> 1. Posisi kedua lutut saat akan melakukan passing atas direndahkan 2. Bentuk gerakan lengan saat melakukan passing atas dan bawah mendorong bola ke depan atas 3. Posisi badan yang benar saat akan melakukan passing atas dan bawah dalam permainan bolavoli tegak 4. Bentuk arah bola hasil passing atas dan bawah dalam permainan bolavoli berbentuk parabola 5. Saat melakukan teknik gerakan, bola selalu dalam kontrol				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 20				

RUBRIK PENILAIAN
PERILAKU DALAM PERMAINAN BOLAVOLI

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (✓)
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

RUBRIK PENILAIAN				
<i>PEMAHAMAN KONSEP GERAK DALAM PERMAINAN BOLABASKET</i>				
Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
1. Bagaimana posisi kedua lengan saat kamu passing bawah dalam permainan bola voli ? 2. Bagaimana posisi kedua telapak tangan saat kamu passing atas dalam permainan bola voli ?				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 8				

Mengetahui :

Kalasan 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Subronto, S.Pd.
NIP. 19590518 198103 1 011

Edy Saipul Mukhta
NIM : 12601244002

FOTO KEGIATAN PPL

KEGIATAN MENGAJAR START JONGKOK



KEGIATAN MENGAJAR BOLA VOLI



**KEGIATAN MENGAJAR SEPAK BOLA (PASSING
MENGUNAKAN KAKI DALAM**



**KEGIATAN MENGAJAR LEMPAR LEMBING
(ATLETIK)**





KEGIATAN MENGAJAR SENAM LANTAI
(RANGKAIN GULING DEPAN)

